



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Menurut Sugiyono (2013:2) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bab ini disajikan mengenai metode penelitian yang meliputi Obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian ini dilakukan pada masyarakat dan karyawan atau supervisor marketing dealer di perusahaan otomotif di Jakarta terkait dengan dampak dari kebijakan insentif PnBM dan PKB terhadap daya beli masyarakat.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:29) Desain penelitian adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis



dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan lebih memusatkan perhatian pada ucapan dan tindakan subjek serta situasi yang dialami dan dihayatinya dengan berpegang pada kekuatan data hasil wawancara secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu tahap deskripsi, tahap reduksi data dan tahap analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi bertujuan untuk mengurangi gejala aksidental terhadap obyek penyelidikannya. Dengan dilakukan reduksi data dapat menggolongkan, mengarahkan, membuang suatu yang tidak perlu dalam analisis, serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu Insentif PPnBM, Insentif PKB dan Daya Beli.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:217) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

2. *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Mengutip pendapat *Spradley* yang mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik proses pengumpulan data dalam Creswell, John W (2007:119) dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan wawancara kepada Masyarakat dan Supervisor bagian Marketing pada salah satu perusahaan otomotif untuk mendapatkan informasi. Wawancara dengan Masyarakat dan wawancara dengan Supervisor bagian Marketing ini dilakukan dengan tatap muka langsung untuk mengetahui suara dan wajah dari informan. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan dapat diketahui kebenarannya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebenaran data yang akan didapatkan oleh peneliti. Peneliti berusaha mencari informasi mengenai suatu keadaan yang dianggap perlu serta kaitannya dengan dampak kebijakan insentif PPnBM dan PKB. Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang diperoleh berupa ucapan, pikiran, perasaan, dan tindakan dari para informan diharapkan lebih mudah diperoleh. Peneliti juga harus memiliki persiapan secara fisik dan mental, memperhatikan penampilan pada saat wawancara, serta pemilihan waktu dan tempat dengan baik. Dalam wawancara, peneliti berusaha menggali informasi secara mendalam dengan subjek penelitian



dengan tetap berpegang pada penelitian yang dilakukan, sasaran dan fokus penelitian yang direncanakan dan merekam pembicaraan sumber atas persetujuannya terlebih dahulu. Pada tahap ini, peneliti memperoleh informasi dengan melakukan interview yang direkam dan memperoleh manuskrip.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan data berbentuk catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh data yang sah dan lengkap, selain itu juga dokumen berupa foto sebagai pelengkap dan pendukung keabsahan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam.

3. Penyimpanan Data

Dalam tahap ini, peneliti menyimpan data-data yang telah didapatkan dengan mem-backup data rekaman termasuk catatan lapangan dan menggunakan rekaman dengan baik. Hal ini perlu dilakukan sebagai bukti dalam penelitian dan mencegah kerusakan atau hilangnya data yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Sugiyono (2013:244), teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2013:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Milles dan Huberman mengemukakan beberapa aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Reduksi Data

Analisis data melalui reduksi data berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila data tersebut diperlukan.

Menurut Sugiyono (2013:247) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data adalah mekanisme pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh di lapangan. Reduksi dalam penelitian dapat mempertegas dan memfokuskan analisis sehingga akan dapat diperoleh kesimpulan. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang menjelaskan mengenai arah proses penelitian. Penyajian data harus searah dengan rumusan masalah serta disajikan secara terstruktur. Pengujian keabsahan data dilakukan karena dalam proses penelitian diperlukan kepastian data sehingga hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang tepat dan benar. Keabsahan data dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satunya dengan cara proses triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Reduksi pertama merupakan proses perpindahan realitas nyata menjadi pengalaman. Reduksi kedua, dari fenomena yang nampak kemudian dilakukan reduksi konteks, sehingga yang hadir kemudian adalah teks. Reduksi yang ketiga kemudian adalah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konstruksi makna dengan melihat teks yang dihadirkan dalam sebuah kehadiran yang berbagai menjadi sebuah kesamaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Penyajian Data (Kategorisasi)

Setelah data direduksi, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *table*, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono 2013:249). Dalam langkah ini dilakukan penyajian dengan menghubungkan antar kategori dan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis atau macamnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2013:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan tersebut pada tahap pengumpulan data

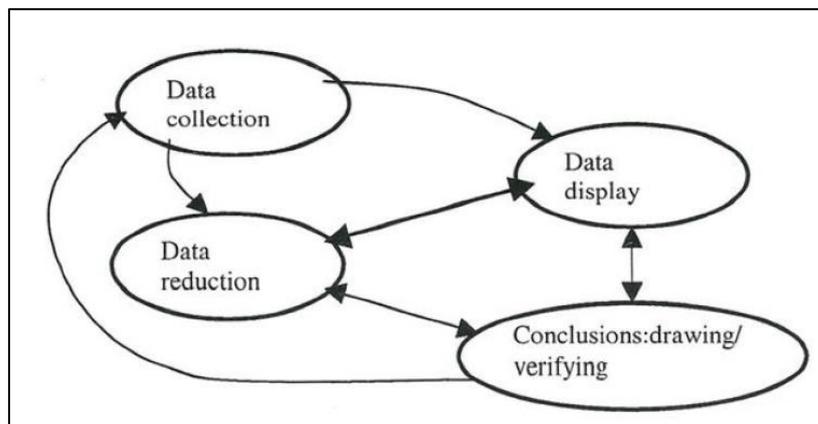
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

selanjutnya. Sebaliknya, jika Kesimpulan ini didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid ketika penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2013:249) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

Gambar 3.1

Komponen Dalam Analisis Data



Sumber: Sugiyono (2013)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie